

BAB III

METODE PENELITIAN

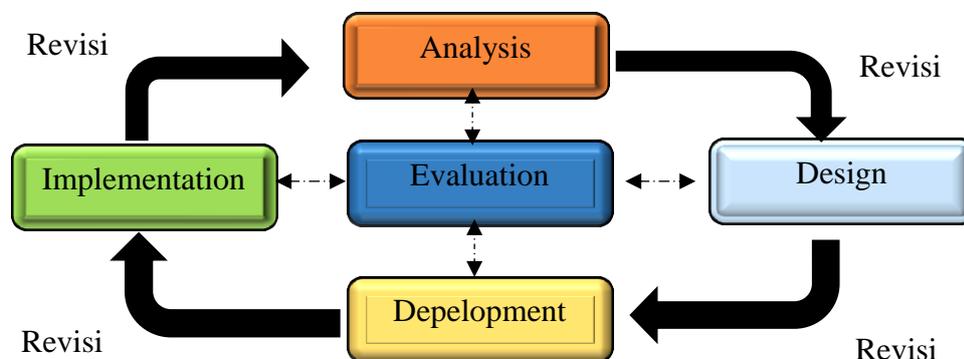
3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Model Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan judul yaitu “Pengembangan Instrumen Penilaian Digital untuk Meningkatkan Kreativitas Pedagogik Guru Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah *research and development (R&D)*, yang bertujuan untuk melakukan pengembangan, menguji hasil produk yang nantinya akan digunakan dan dikembangkan untuk guru pada jenjang sekolah dasar. Menurut Sugiyono (2015) bahwa “penelitian dan pengembangan yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji epektivitas produk tersebut untuk memperbaiki proses pembelajaran“. Selanjutnya menurut Punaji Setyosari (2013) dalam bidang teknologi pendidikan metode penelitian dan pengembangan mempunyai peranan penting, karena dalam pembelajaran ada irisan pengembangan produk, desain, media, bahan ajar, dan sistem pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan Gal dalam Sugiyono (2017) bahwa “penelitian pengembangan merupakan proses yang digunakan untuk melakukan validasi dan pengembangan produk”. Adapun makna produk disini bukan berarti membuat produk berupa benda saja melainkan juga pengembangan produk berupa metode atau pendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

Model pengembangan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Branch dalam Sugiyono (2017) menyatakan bahwa tahapan ADDIE meliputi lima tahapan yang terdiri dari *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Langkah-langkah menggunakan model ini yakni jenis data yang akan dihasilkan akan dianalisis untuk menentukan kualitas instrumen penilaian digital yang akan dikembangkan pertama meliputi analisis kebutuhan, studi pustaka, studi literatur, penelitian sekala kecil, dan standar laporan yang dibutuhkan. Model penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yang akan dilaksanakan. Tahapan

tersebut dapat dilihat dari bagan model pengembangan yang digunakan dalam model ADDIE sebagai berikut:



(Gambar 3.1 Model ADDIE (Adopsi dari Sugiyono:2019:39))

Disamping itu alasan lain model ini digunakan karena dipandang tepat untuk mengembangkan media pembelajaran yang efektif dan mudah dalam penerapannya sesuai kondisi nyata dan kebutuhan di sekolah. Pendekatan dan pengembangan penelitian ini Pendekatan penelitian dan pengembangan pendidikan pada penelitian ini dimanfaatkan untuk menghasilkan media pembelajaran terkait penilaian digital yang efektif untuk meningkatkan kreativitas pedagogik guru sekolah dasar

3.1.2 Tahapan Penelitian

Tahap penelitian yang dikembangkan dalam model ADDIE terdiri dari 5 tahapan antara lain sebagai berikut ini :

Tabel 3.1 Tahapan Model ADDIE

No	Tahap Pengembangan	Aktivitas
1.	Analysis (Analisis)	Pada tahap ini kegiatan utama adalah melakukan analisis kebutuhan dan kelayakan pengembangan. Pada tahap ini melibatkan identifikasi kebutuhan pembelajaran, audiens target, tujuan pembelajaran, dan lingkungan pembelajaran. Analisis juga melibatkan pengumpulan informasi

		tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan. Hasil analisis ini membantu merumuskan strategi dan pendekatan yang tepat untuk pengembangan media pembelajaran.
2.	Design (Desain)	Pada tahapan desain terkait dengan perancangan produk dan pembuatan produk. Kegiatan ini merupakan proses sistemik perancangan produk terdiri dari konfigurasi flot, rencana penyusunan instrumen penilaian, pemilihan desain digital yang diinginkan.
3.	Development (Pengembangan)	Pengembangan dalam model ADDIE merupakan kegiatan implementasi dari rancangan produk. Pada tahap pengembangan melibatkan pembuatan instrumen penilaian berdasarkan desain yang telah disusun sebelumnya, pada tahap ini merupakan proses realisasi desain tersebut diatas menjadi kenyataan melalui realisasi rancangan produk. Dalam tahap pengembangan, kerangka yang masih berupa konsep direalisasikan berupa produk yang siap diujicobakan. Pada tahap ini dibuat instrumen penilaian digital untuk mengukur kreativitas pedagogik guru.
4.	Implementation (Implementasi)	Pada tahap ini merupakan ujicoba produk sebagai langkah nyata dan diterapkan pada guru-guru di sekolah dasar sesuai dengan rencana yang telah dirancang. Setelah itu dilakukan umpan balik pada penerapan kegiatan selanjutnya.
5.	Evaluation (Evaluasi)	Pada tahap ini berfokus pada penilaian keseluruhan. Ini mencakup evaluasi efektivitas instrumen penilaian, apakah tujuan penelitian

	tercapai, sejauh mana guru dapat memahami instrumen yang diisi, dan bagaimana respons guru terhadap instrumen penilaian digital.
--	--

Adapun media yang akan dikembangkan pada penelitian ini adalah Instrumen Penilaian Digital *Spreadsheet* yang dinakan kepala sekolah untuk meningkatkan kreativitas pedagogik guru sekolah dasar di Kecamatan Pagerageung. Produk yang dikembangkan dan dihasilkan ini disempurnakan sehingga dapat memberi kemanfaatan kepada kepala sekolah dalam melakukan supervisi pembelajaran.

3.2 Partisipan dan tempat penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah semua kepala sekolah dasar di Kecamatan Pagerageung yang berjumlah 24 sekolah, karena sumber data seluruh sekolah satu kecamatan dirasa terlalu banyak, karena keterbatasan waktu dan lainnya, maka peneliti mengambil sampel 5 (lima) sekolah dari 4 (empat) Kelompok Kerja Guru yang ada di Kecamatan Pagerageung. Adapun informan sebagai sumber data yang ditentukan yaitu kepala sekolah.

3.2.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada Tahun Ajaran 2023-2024 pada Bulan Mei s.d Bulan Juli 2024. Pelaksanaan penelitian ini merujuk pada kalender pendidikan dari Disdikbud sehingga penyesuaian mungkin saja terjadi pada pelaksanaan penelitian ini.

3.2.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kec. Pagerageung Kab Tasikmalaya antara lain SDN 3 Pagerageung, SDN Sukamaju, SDN Sukawinaya, SDN Hirnayasa, SDN 1 Puteran. Dasar pengambilan tempat penelitian berikut ini :

1. Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Pagerageung merupakan tempat peneliti bekerja.

2. Semua sekolah dasar di Kecamatan Pagerageung telah menerapkan kurikulum merdeka belajar.
3. Permasalahan yang diambil sudah memenuhi topik penelitian yaitu rendahnya kreativitas guru dalam mengajar sehingga perlu dilakukan pengembangan instrumen penilaian digital untuk meningkatkan kreativitas guru tersebut.

3.3 Prosedur Pengembangan

Pada penelitian ini dilakukan pengembangan instrumen penilaian. Produk yang dikembangkan yaitu instrumen penilaian digital untuk meningkatkan kreativitas pedagogik guru dalam mengajar.

Gambar 3.2
Prosedur Penelitian dan Pengembangan



Langkah tersebut di atas peneliti uraikan prosedur pengembangannya sebagai berikut :

3.3.1 Perencanaan (Analisis Kebutuhan Strategi Kepala Sekolah)

3.3.1.1 Menentukan kebutuhan dan sumber

Terlebih dahulu, analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan instrumen penilaian digital yang diperlukan, serta alasan

mengapa produk ini benar-benar diperlukan. Tujuan analisis kebutuhan adalah untuk memperoleh pemahaman lebih lanjut tentang kebutuhan kepala sekolah. Tujuan pengembangan adalah untuk menawarkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan kepala sekolah. Ini dicapai dengan menganalisis secara menyeluruh bahwa alat penilaian yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi tujuan.

3.3.1.2 Mengumpulkan Sumber / Informasi Awal

Sumber yang didapatkan melalui wawancara awal dengan kepala sekolah dan pelaksanaan survey kepada kepala sekolah, serta mengumpulkan referensi pendukung terhadap penelitian ini baik berupa buku, jurnal, artikel atau informasi ilmiah lainnya.

Langkah pertama yang peneliti lakukan dalam tahapan penelitian ini yaitu melakukan analisis kebutuhan yang akan berlangsung. Pada tahap ini terdiri dari dua kegiatan utama antara lain kajian pustaka dan studi lapangan : 1) Studi Pustaka terdahulu yaitu mengkaji teori-teori dari sumber terdahulu hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan yang diteliti yaitu instrumen penilaian digital yang kemudian akan dikembangkan; 2) Kegiatan selanjutnya adalah studi lapangan. Sebelum melakukan observasi ke lapangan, peneliti melakukan koordinasi sekaligus menyerahkan surat izin penelitian kepada Pengawas Bina Kecamatan Pagerageung. Studi lapangan dilakukan dengan melakukan observasi pada beberapa sekolah dasar di Kecamatan Pagerageung untuk mengetahui kondisi awal. Peneliti melakukan diskusi dengan kepala sekolah terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di tempatnya bekerja. Pada kesempatan ini peneliti juga melakukan studi dokumentasi terhadap Rencana Kerja Sekolah. Kegiatan selanjutnya, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk membagikan lembar survey kepada guru-guru di sekolahnya. Melalui survey diperoleh data terkait rendahnya kreativitas guru dalam melakukan penilaian pembelajaran.

3.3.2 Desain / Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini peneliti berupaya untuk merancang sebuah produk awal. Kegiatan ini merupakan proses sistemik perancangan produk terdiri dari konfigurasi alat, rencana penyusunan instrumen penilaian, pemilihan desain digital yang diinginkan. Produk yang dikembangkan yaitu desain instrumen penilaian digital *spreadsheet* untuk meningkatkan kreativitas pedagogik guru. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti antara lain sebagai berikut :

3.3.2.1 Pembuatan desain aplikasi *spreadsheet* yang merupakan gambaran untuk kepala sekolah mengukur kreativitas guru.

3.3.2.2 Menentukan sumber daya pendukung yang dibutuhkan baik dari perangkat, penetapan fitur, menentukan aplikasi dalam pengembangan instrumen penilaian digital *spreadsheet*. Untuk mendukung desain produk ini, software yang digunakan adalah *google chrome*, *google spreadsheet*, dan *google drive*.

3.3.2.3 Pembuatan rancangan instrumen pengumpulan data, membuat kisi-kisi lembar validasi yang akan diisi oleh validator ahli media, ahli materi, dan ahli pengguna, serta pembuatan kuisioner respon pengguna.

3.3.3 Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini merupakan tahap realisasi produk, pada tahap ini produk yang dibuat dikembangkan dengan tujuan melakukan produksi dan revisi produk yang digunakan sehingga akan terlihat produk yang dihasilkan. Peneliti akan mewujudkan desain pengembangan Instrumen Penilaian Digital *Spreadsheet* menjadi aplikasi yang bermanfaat bagi kepala sekolah sesuai dengan apa yang dirancang.

Kegiatan selanjutnya yaitu validasi produk oleh ahli melalui instrumen validasi yang telah disiapkan. Validator menilai kelayakan media yang dikembangkan yaitu aplikasi *spreadsheet* untuk mengukur kreativitas guru. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data terhadap hasil validasi ahli terhadap aplikasi *spreadsheet* untuk mengukur

kreativitas pedagogik guru sekolah dasar. Kegiatan validasi dilakukan sampai produk tersebut dinyatakan layak untuk digunakan kepada kepala sekolah di lapangan.

3.3.4 Pelaksanaan (*Implementation*)

Pada tahap ini merupakan langkah lanjutan setelah dilakukannya validasi produk. Implementasi ini dilakukan setelah benar-benar produk tersebut layak diuji cobakan. Selanjutnya kegiatan ujicoba dilakukan dengan tahapan berikut :

3.3.4.1 Uji Coba Produk Terbatas

Pada kegiatan ini, uji coba dilakukan oleh peneliti kepada perwakilan kepala sekolah yaitu empat orang kepala sekolah yang telah dilakukan diskusi sebelumnya. Kepala sekolah tersebut antara lain : Kepala SDN Sukamaju, Kepala SDN 3 Pagerageung, Kepala SDN Sukawinaya, Kepala SDN 1 Puteran, dan Kepala SDN Hirnayasa. Kemudian kepala sekolah diberi aplikasi *spreadsheet* yang telah dibuat untuk dioperasikan. Selanjutnya kepala sekolah tersebut diberi lembar quisioner terkait respon kepala sekolah terhadap efisiensi produk yang digunakan.

3.3.4.2 Uji Coba Tidak Terbatas

Setelah kegiatan uji coba secara terbatas dilaksanakan, maka peneliti melakukan diskusi kepada Pengawas Bina Kecamatan untuk melaksanakan uji coba secara lebih luas yaitu ke semua kepala sekolah yang ada di Kecamatan Pagerageung melalui kegiatan Workshop Pengembangan Instrumen Penilaian Digital. Pada kegiatan tersebut semua kepala sekolah diberikan aplikasi *spreadsheet* untuk meningkatkan kreativitas pedagogik guru sekolah dasar.

Pada kegiatan workshop diberi pembimbingan dalam pengisian aplikasi tersebut. Selain itu sebagai tindak lanjut workshop maka semua kepala sekolah diberi tugas mandiri. Pada akhir kegiatan, para kepala sekolah diberikan lembar quisioner terkait respon kepala sekolah terhadap efektivitas dan efisiensi aplikasi tersebut sehingga

dapat memudahkan kepala sekolah untuk meningkatkan kreativitas pedagogik guru sekolah dasar di sekolahnya masing-masing.

3.3.4.3 Pengawasan (Melakukan Revisi Produk)

Peneliti menganalisis respon dari kepala sekolah terhadap aplikasi spreadsheet yang telah digunakan, apabila ada kekurangan atau kelemahan pada produk tersebut, maka dilakukan revisi kembali untuk penyempurnaan.

3.3.5 Evaluasi (Evaluation)

Pada kegiatan ini sebagai langkah akhir dari penelitian, maka dilakukan evaluasi secara komprehensif dari mulai tahapan analisis, pembuatan desain aplikasi *spreadsheet*, pengembangan produk, dan pelaksanaan uji coba produk, yang nantinya akan diolah melalui pengolahan data sehingga menghasilkan simpulan dari pengembangan instrumen penilaian digital *spreadsheet* sebagai strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kreativitas pedagogik guru sekolah dasar.

3.4 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui teknik berikut ini :

3.4.1 Teknik Wawancara

Teknik ini digunakan oleh peneliti secara terstruktur sesuai prosedur wawancara yang telah disusun sebelumnya, untuk mendukung kegiatan ini peneliti melengkapi diri dengan alat-alat yang diperlukan guna mendukung jalannya kegiatan wawancara tersebut. Pihak yang diwawancara dalam penelitian ini adalah partisipan penelitian yaitu kepala sekolah. Kegiatan wawancara dengan kepala sekolah dilakukan terkait kebijakan atau strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang dipimpinnya. Selanjutnya ditanyakan pula terkait dokumentasi supervisi kepala sekolah terhadap guru.

3.4.2 Teknik Survei Angket

Menurut Fred N. Kerlinger (2004) bahwa “penelitian survei sebagai riset yang mengkaji populasi besar atau kecil dengan memilih sampel dari populasi tersebut untuk menemukan insidensi, distribusi, dan interrelasi relatif dari variabel-variabel penelitian”. Survei merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan penyebaran kuesioner atau angket kepada responden. Angket berisi pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang dapat diisi oleh responden melalui survei online. Survei sering digunakan untuk mengumpulkan data dari jumlah responden yang besar dalam waktu yang relatif singkat. Kuesioner digunakan untuk mengetahui kebutuhan pengembangan instrumen dan penilaian ahli mengenai instrumen penilaian digital *spreadsheet* pada kreativitas pedagogik guru. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala Guttman untuk kuesioner pada tahap pendefinisian dan skala likert untuk kuesioner tahap pengembangan.

Menurut Sugiyono, (2018), “Skala Guttman memiliki variabel dengan tipe jawaban yang lebih tegas yaitu “ya” dan “Tidak”, “Benar” atau “Salah”, “Pernah” atau “Tidak Pernah”. Pada penelitian ini menggunakan tipe “Ya” dan “Tidak”, untuk jawaban “ya” maka diberi skor 1 dan untuk jawaban “tidak” maka diberi skor 0, sementara rentang skor yaitu 1-5. Menurut Wagiran, (2013) bahwa “Prinsip pokok skala Likert yaitu menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam satu kontinum sikap terhadap objek sikap mulai dari sangat negative sampai sangat positif”.

Penyebaran angket dilakukan secara daring menggunakan google form, hal ini untuk mengetahui respon kepala sekolah terhadap situasi, keadaan, dan efektivitas aplikasi *spreadsheet* yang dikembangkan untuk meningkatkan kreativitas pedagogik guru di Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.

3.4.3 Teknik Studi Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen pendukung penelitian yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Dokumen kepala

sekolah yang dikumpulkan penelitian terdiri dari photo RKT yang memuat program kerja kepala sekolah dalam bidang standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar penilaian.

3.4.4 Teknik Pelatihan

Teknik ini dilakukan oleh peneliti bekerjasama dengan KKKS Pagerageung dengan menyelenggarakan workshop pengembangan instrumen penilaian digital yang diikuti oleh kepala sekolah di Kec. Pagerageung.

3.4.5 Teknik Dokumentasi Kegiatan

Teknik ini dilakukan oleh peneliti secara langsung di tempat penelitian. Bentuk dokumentasi berupa rekaman maupun photo kegiatan penelitian berlangsung, tentu saja sebelum melakukan teknik ini peneliti menyepakati dengan partisipan terkait pengambilan dokumentasi ini. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan rancangan penelitian guna memperoleh gambaran dan menjawab pertanyaan penelitian. Hasil dari pengumpulan data dari berbagai sekolah kemudian dianalisis secara komprehensif terkait kreativitas pedagogik guru melalui instrumen penilaian digital di sekolahnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Pada kegiatan penelitian ini, sebagai upaya untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian maka dibuatlah instrument penelitian. Menurut Sugiyono, (2011) menyatakan bahwa “tiga alat ukur digunakan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini. Instrumen pertama adalah lembar wawancara untuk analisis kebutuhan”. Lembar validasi yang diberikan kepada pengguna, ahli desain pembelajaran, dan validator media adalah instrumen kedua. Instrumen ketiga adalah kuesioner yang diberikan kepada Kepala Sekolah sebagai respon pengguna instrumen penilaian digital *spreadsheet*.

3.5.1 Instrumen Analisis Kebutuhan

Untuk keperluan penelitian ini, perencanaan analisis kebutuhan dilakukan dengan cara wawancara dan survey.

3.5.1.1 Instrumen Survey

Untuk mengetahui perlu tidaknya masalah ini diambil, maka peneliti melakukan survey kepada kepala sekolah dengan tentunya seizin Pengawas Bina Kecamatan Pagerageung. Berikut kisi-kisi pedoman survey yang tersaji pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2 Pedoman Survei Analisis Kebutuhan

Petunjuk Pengisian Angket

- 1) Bacalah kriteria dengan cermat, kemudian tentukan pilihan Ya atau Tidak.
- 2) Jawablah pernyataan dengan seobjektif mungkin, menurut pendapat anda masing-masing.
- 3) Jika Ya maka nilainya 1 dan jika Tidak maka nilainya 0

Nama :

NIP :

Unit Kerja :

No	Kriteria	Jawaban		Skor
		Ya	Tdk	
1	Apakah saudara mengetahui kompetensi guru?			
2	Apakah perubahan Kurikulum 2013 menjadi Kurmer berdampak pada kreativitas guru?			
3	Apakah guru mahir menggunakan laptop?			
4	Apakah saudara mengetahui penilaian digital seperti <i>G-Form</i> , <i>spreadsheet</i> , <i>quiziz</i> ?			
5	Sudahkah guru di sekolah anda melakukan penilaian digital di kelasnya?			
6	Penilaian digital dilakukan oleh semua guru?			
7	Apakah saudara memiliki aplikasi untuk mengukur kreativitas guru?			
8	Apakah penilaian digital penting dilakukan ?			
9	Apakah kepala sekolah memotivasi guru untuk melakukan penilaian digital?			
10	Apakah kepala sekolah memotivasi guru untuk kreatif dalam mengajar?			
Jumlah				

3.5.1.2 Instrumen Wawancara

Lembar ini diisi oleh 4 orang kepala sekolah yang dipilih di Kecamatan Pagerageung. Berikut peneliti pedoman wawancara analisis kebutuhan dalam tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan

Nama :

NIP :

Unit Kerja :

No	Indikator	No Item	Jumlah Item
1	Dokumen Rencana Kerja Tahunan dan Supervisi	1	2
2	Dokumen sarana dan prasarana	2	2
3	Dokumen kreativitas sekolah	3	1
4	Tanggapan kepala sekolah terhadap kreativitas guru	4	1
5	Tanggapan kepala sekolah terhadap penggunaan media digital	5	1
Jumlah			

3.5.2 Instrumen Validasi Ahli

Pada penelitian ini kegiatan validasi terdiri dari ahli desain, ahli media dan daya implementasi serta respon pengguna. Adapun kisi-kisi instrumen validasi adalah sebagai berikut :

3.5.2.1 Validasi Desain

Validasi ini diisi oleh ahli yang digunakan untuk mengukur kelayakan instrumen penilaian digital *spreadsheet* untuk meningkatkan kreativitas pedagogik guru sekolah dasar. Berikut peneliti sajikan kisi-kisi validasi ahli pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi

Petunjuk Pengisian

- 1) Lembar validasi ini dibuat untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu tentang kelayakan dari produk yang peneliti kembangkan yaitu “Instrumen Penilaian Digital”.
- 2) Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap aspek dalam lembar validasi ini, dengan

memberikan tanda ceklis (√) pada kolom skala penilaian yang telah disediakan sesuai dengan kriteria berikut:

skor 5 : Kategori sangat baik

skor 4 : Kategori baik

skor 3 : Kategori cukup baik

skor 2 : Kategori kurang baik

skor 1 : Kategori sangat tidak baik

- 3) Jika ada rekomendasi dari Bapak/Ibu mengenai produk yang dikembangkan dapat ditulis pada kolom rekomendasi yang telah disediakan.
- 4) Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan terkait kelayakan produk yang dikembangkan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada bagian kesimpulan akhir penilaian.

No	Aspek Yang Divalidasi	Skala Penilaian				
		1 ST	2 KB	3 CB	4 B	5 SB
1.	Kesesuaian struktur manajemen pembelajaran dengan fitur yang disediakan untuk peningkatan kreativitas					
2.	Ketepatan struktur manajemen pembelajaran sehingga memungkinkan kemudahan dan kecepatan pemahaman kepala sekolah untuk menilai guru					
3.	Mendorong kemampuan kepala sekolah untuk lebih disiplin dalam manajemen sekolah					
4.	Tingkat kontekstualitas dengan penerapan/aplikasi dalam kehidupan nyata yang sesuai dengan karakteristik audiens (kepala sekolah) terkait					
5.	Relative advantage, ketepatan pemilihan media dibandingkan dengan media lain					
Jumlah						

Keterangan :

SB berarti Sangat Baik

B berarti Baik

CB berarti Cukup Baik

KB berarti Kurang Baik

ST berarti Sangat Tidak Baik

3.5.2.2 Validasi Media

Validasi ini diisi oleh ahli media yang digunakan untuk mengukur kelayakan instrumen penilaian digital *spreadsheet* untuk meningkatkan kreativitas pedagogik guru sekolah dasar. Instrumen Validasi ini menggunakan sumber (Sambodo, 2014) (modifikasi). Berikut peneliti sajikan kisi-kisi validasi ahli pada tabel berikut :

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Validasi Ahli Media

Petunjuk Pengisian

- 1) Lembar validasi ini dibuat untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu tentang kelayakan dari produk yang peneliti kembangkan yaitu “Instrumen Penilaian Digital”.
 - 2) Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap aspek dalam lembar validasi ini, dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom skala penilaian yang telah disediakan sesuai dengan kriteria berikut:
 - skor 5 : Kategori sangat baik
 - skor 4 : Kategori baik
 - skor 3 : Kategori cukup baik
 - skor 2 : Kategori kurang baik
 - skor 1 : Kategori sangat tidak baik
- a. Jika ada rekomendasi dari Bapak/Ibu mengenai produk yang dikembangkan dapat ditulis pada kolom rekomendasi yang telah disediakan.
 - b. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan terkait kelayakan produk yang dikembangkan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada bagian kesimpulan akhir penilaian.

No	Aspek Yang Divalidasi	Indikator	Skala Penilaian				
			1 ST	2 KB	3 CB	4 B	5 SB
1.	Kualitas Tampilan	Fitur yang memudahkan pengguna dalam menggunakan media					
		Penyajian tampilan awal yang memudahkan penentuan kegiatan selanjutnya					
		Kejelasan menu dan materi dalam media					

		Ketepatan pemilihan gambar dan proporsi gambar yang disajikan					
		Proses loading media					
2.	Rekayasa Perangkat Lunak	Kemudahan dan kesederhanaan dalam pengoperasian					
		Memiliki peluang dikembangkan lebih luas sesuai perkembangan IPTEK					
3.	Keterlaksanaan	Media bisa digunakan kapan saja dan dimana saja oleh kepalasekolah					
		Antarmuka pada instrumen penilaian digital memiliki tata letak yang baik					
		Setiap sheet saling berhubungan					
		Ketepatan pemeliharaan warna, jenis huruf dan ukuran huruf					
Jumlah							

Keterangan :

SB berarti Sangat Baik

CB berarti Cukup Baik

B berarti Baik

KB berarti Kurang Baik

ST berarti Sangat Tidak Baik

3.5.2.3 Validasi Daya Implementasi dan Respon Pengguna

Instrumen validasi ini diisi oleh kepala sekolah sebagai respon pengguna untuk mengetahui kelayakan instrumen penilaian digital *spreadsheet* yang dikembangkan untuk meningkatkan kreativitas pedagogik guru sekolah dasar. berikut ini peneliti sajikan kisi-kisi instrumen validasi daya implementasi dan respon pengguna yang disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Validasi Daya Implementasi Respon Pengguna

No	Aspek	Indikator	Kategori	Skor
1.	Tampilan desain	Judul Aplikasi, Profil kepala sekolah, Profil guru, Kejelasan tulisan, Tampilan menu menarik, Kejelasan sub menu		
		Skor 5 jika semua indikator terpenuhi	Sangat Baik	5
		Skor 4 jika 5 indikator terpenuhi	Baik	4
		Skor 3 jika 4 indikator terpenuhi	Cukup	3
		Skor 2 jika 2 indikator terpenuhi	Kurang	2
		Skor 1 jika 1 indikator terpenuhi	Sangat kurang	1
2.	Keunggulan media	Kepraktisan, multiple mode, mudah difahami, perbedaan aplikasi, mudah diakses		

		Skor 5 jika semua indikator terpenuhi	Sangat Baik	5
		Skor 4 jika 4 indikator terpenuhi	Baik	4
		Skor 3 jika 3 indikator terpenuhi	Cukup	3
		Skor 2 jika 2 indikator terpenuhi	Kurang	2
		Skor 1 jika 1 indikator terpenuhi	Sangat kurang	1
3.	Kesesuaian tampilan	Harmonisasi warna, kesesuaian cover, tombol 3D, menarik, terdapat gambar		
		Skor 5 jika semua indikator terpenuhi	Sangat Baik	5
		Skor 4 jika 4 indikator terpenuhi	Baik	4
		Skor 3 jika 3 indikator terpenuhi	Cukup	3
		Skor 2 jika 2 indikator terpenuhi	Kurang	2
		Skor 1 jika 1 indikator terpenuhi	Sangat kurang	1
4.	Kemudahan	Media mudah digunakan kapan saja, ada buku panduan, tidak rumit, hasil diperoleh langsung, bisa digunakan untuk beberapa guru		
		Skor 5 jika semua indikator terpenuhi	Sangat Baik	5
		Skor 4 jika 5 indikator terpenuhi	Baik	4
		Skor 3 jika 4 indikator terpenuhi	Cukup	3
		Skor 2 jika 2 indikator terpenuhi	Kurang	2
		Skor 1 jika 1 indikator terpenuhi	Sangat kurang	1
Jumlah				

Tabel 3.7 Instrumen Validasi Respon Pengguna

No	Aspek	Indikator	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Tampilan desain	Terdapat Judul Aplikasi					
		Terdapat profil kepala sekolah					
		Terdapat profil guru					
		Tulisan di aplikasi terbaca jelas					
		Tampilan menu menarik					
		Menu, sub menu yang ditampilkan jelas					
2.	Keunggulan media	Praktis bisa digunakan tanpa hambatan					
		Dapat dilakukan secara offline/online					
		Petunjuk penggunaan mudah difahami					
		Terdapat perbedaan dengan aplikasi lain					
		Mudah diakses					

3.	Kesesuaian tampilan	Elemen warna dipadukan harmonis					
		Kesesuaian antara cover dan isi					
		Tombol terlihat timbul (3 D)					
		Terlihat menarik					
		Terdapat gambar yang relevan					
4.	Kemudahan	Media mudah digunakan kapan saja					
		Terdapat panduan penggunaan					
		Tidak membutuhkan rumus					
		Hasil diperoleh langsung					
		Bisa digunakan untuk beberapa guru					
Jumlah							

Rekomendasi

.....
.....

Kesimpulan

Instrumen ini dinyatakan :

	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
	Tidak layak digunakan

*) Pilih salah satu dengan memberi tanda ceklis (√)

Tabel 3.8 Instrumen Respon Pengguna

Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Unit Kerja :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan pengalaman bapak/ibu setelah menggunakan aplikasi instrumen penilaian digital. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan dengan memilih salah satu skor dengan kriteria berikut:

skor 5 : Kategori sangat baik

skor 4 : Kategori baik

skor 3 : Kategori cukup baik

skor 2 : Kategori kurang baik

skor 1 : Kategori sangat tidak baik

Butir Pertanyaan

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Penyajian tampilan awal memudahkan penentuan kegiatan selanjutnya					
2.	Kejelasan petunjuk dalam penggunaan aplikasi penilaian digital					
3.	Fitur memudahkan pengguna dalam menggunakan aplikasi penilaian berbasis digital					
4.	Kesesuaian fitur dengan tahap-tahap manajemen pembelajaran					
5.	Antar muka pada aplikasi penilaian digital memiliki tata letak yang baik					
6.	Aplikasi penilaian digital <i>spreadsheet</i> bisa digunakan kapan saja dan dimana saja oleh pengguna					
7.	Memiliki peluang dikembangkan lebih luas sesuai IPTEK					
Jumlah						

Kendala yang dihadapi dalam menggunakan aplikasi :
Saran/Masukan :

3.6 Analisis Data

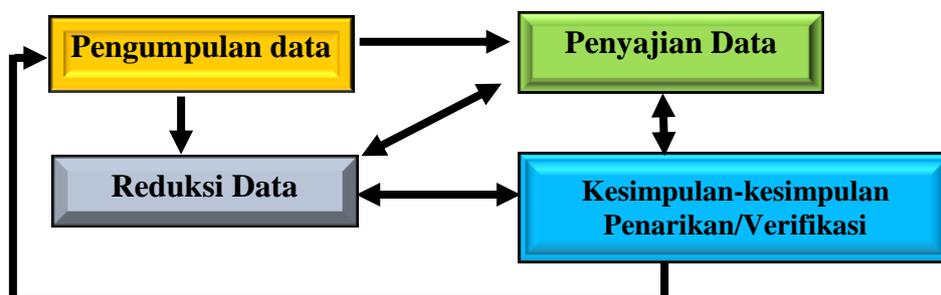
Analisis data adalah "proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan data pendukung sehingga lebih mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain", menurut Bogdan dalam Hardani, dkk (2020). Tujuan tercapai dengan mengumpulkan, mengorganisasikan, dan menganalisis data. Peneliti memeriksa data berdasarkan hasil validasi ahli. Selanjutnya kegiatan yang dilakukan yaitu mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisis data agar mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Peneliti menganalisis data dari hasil validasi ahli.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu melakukan analisis data dari hasil pengumpulan. Analisis data yang dilaksanakan yaitu Data

Kualitatif dengan tujuan untuk menyelidiki masalah penelitian yang dihadapi responden yang berkaitan dengan kreativitas guru dan alat penilaian tempat mereka bekerja. Kegiatan ini dilakukan untuk membuat data yang dikumpulkan lebih mudah dipahami oleh responden dan peneliti itu sendiri. Data awal diperoleh melalui wawancara. Menurut Rijali (2018), "konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dalam penelitian kualitatif dikembangkan atas dasar peristiwa yang terjadi di lapangan, sehingga tidak mungkin dipisahkan antara pengumpulan dan analisis data karena keduanya saling berhubungan dan berlangsung secara simultan, prosesnya berbentuk siklus dan interaktif, bukan linier."

"Miles dan Huberman (1992:20) menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut :

Gambar 3.3 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif
(Miles dan Huberman 1992:20)



Gambar 3.3 memperlihatkan sifat interaktif pengumpulan data dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Reduksi data adalah upaya membuat kesimpulan data, kemudian memilah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu.

Noeng Muhadjir (1998:104) mengemukakan "konsep analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, atau lainnya guna meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan untuk orang lain".

Pada penelitian ini tahapan analisis data penelitian dapat peneliti urangkan sebagai berikut :

3.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan digolongkan, disederhanakan, dipusatkan, dan penyesuaian yang kurang tepat pada catatan lapangan, substansi reduksi data merupakan penggabungan data dari lapangan menjadi suatu naskah yang selanjutnya dapat dianalisis. Dengan kata lain direduksi secara berkala sesuai materi yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Data yang dihasilkan dari pengumpulan data akan direduksi oleh peneliti dengan menggunakan pengkodean seperti Kepala Sekolah dengan kode KS. Harapan peneliti dengan reduksi ini maka data dapat peneliti dapatkan secara lengkap dan menyeluruh sesuai kebutuhan penelitian.

3.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Data penelitian yang telah dikumpulkan dan direduksi kemudian disusun oleh peneliti secara sistematis dan mudah difahami sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan simpulan. Hasil wawancara penelitian ditulis dengan sistematika menjorok ke kanan, jika dalam bentuk table disajikan dengan keterangan judul tabel serta penomoran. Sistematika tersebut berlaku juga untuk gambar akan dilakukan dengan langkah serupa. Penyajian data penelitian dibuat dalam bentuk catatan lapangan (teks naratif) yang dibentuk berupa struktur bagan sehingga data akan tersusun dalam pola hubungan dan tentunya saja hal ini akan memudahkan data tersebut dipahami.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Proses penarikan kesimpulan dilaksanakan setelah kegiatan analisis data yang berlangsung di tempat penelitian maupun setelah selesai. Penarikan simpulan ini berdasarkan analisis data dari catatan/naskah, hasil wawancara, studi dokumentasi, maupun hasil dokumentasi lapangan. Penarikan kesimpulan selanjutnya akan dilakukan uji kebenarannya, relevansinya, kekuatannya sehingga akan menghasilkan jawaban penelitian yang valid. Analisis kualitatif *narrative analysis* digunakan untuk wawancara ahli dengan menggunakan teknik wawancara, maka peneliti membuat transkrip substansi.

Data yang diperoleh dari validator selanjutnya dilakukan pengolahan dan diinterpretasi dalam bentuk naratif. Berikut peneliti sajikan kriteria interpretasi yang diambil dari pendapat Riduwan, (2015) pada tabel berikut :

Tabel 3.9
Kriteria Interpretasi Skala Likert Validasi Ahli

No	Tingkat Pencapaian	Hasil Interpretasi
1	81% - 100%	Sangat layak
2	61% - 80%	Layak
3	41% - 60%	Cukup layak
4	21% - 40%	Kurang layak
5	0% - 20%	Sangat kurang layak

Data respon dari kepala sekolah dan hasil validasi pengguna sama dilakukan pengolahan kemudian diinterpretasikan dalam bentuk naratif yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.10
Kriteria Interpretasi Skor Respon Pengguna dan Daya Implementasi

No	Tingkat Pencapaian	Hasil Interpretasi
1	70% - 100%	Valid
2	0% - 60%	Tidak valid

Dalam tahap pengembangan penelitian ini, perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan penilaian ahli tentang validitas isi. Validitas isi adalah proses pengujian kelayakan dan hubungan isi tes melalui analisis rasional oleh ahli. Penilaian ahli kemudian diolah dalam bentuk kualitatif. Klasifikasi jawaban instrumen dibagi menjadi lima pilihan. Setiap indikator diberi skor berdasarkan skala 1-5, dengan skor 5 menunjukkan keadaan yang sangat layak, 4 menunjukkan keadaan yang layak, 3 menunjukkan keadaan yang cukup layak, 2 menunjukkan keadaan yang tidak layak, dan 1 menunjukkan keadaan yang sangat tidak layak. Sedangkan untuk respon pengguna menggunakan kategori valid dan tidak valid.

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan permasalahan yang dibuat. Hasil akhir dari analisis data penelitian ini adalah perancangan produk aplikasi instrumen penilaian digital, kelayakan produk untuk diujikan, serta respon pengguna instrumen penilaian digital *spreadsheet* untuk meningkatkan kreativitas pedagogik guru sekolah dasar.

3.7 Isu Etik

Menurut Creswell (2013), “ada sejumlah masalah etis yang harus dipertimbangkan oleh peneliti kualitatif selama setiap tahap penelitian kualitatif. Problem tersebut dapat muncul baik sebelum maupun selama penelitian. Masalah etik yang perlu diperhatikan oleh peneliti antara lain : materi yang diteliti tentu harus mendapatkan izin penelitian dari berbagai pihak yang relevan dengan penelitian.

Pada kegiatan penelitian tentu saja akan terjadi kontak antara peneliti dengan informan dan tentu saja harus memiliki persetujuan informan untuk diteliti sampai pada saatnya menyampaikan temuan di lapangan harus seizin informan. Menurut Ridwan, 2022 bahwa “dalam penulisan karya ilmiah, peneliti berusaha menjadi peneliti yang bertanggung jawab, memahami prinsip-prinsip dalam dunia pendidikan, mendorong publikasi dan keterbukaan, dan menjaga kualitas pendidikan. metode percobaan dan perawatan data untuk memastikan bahwa hasil yang dihasilkan benar sehingga penerimaan hasil tersebut mudah diterima untuk konsensus ilmiah”.

Penelitian yang dilaksanakan harus sesuai prosedur etis agar dapat berjalan dengan baik dan tidak menimbulkan efek negatif pada informan yang diteliti. Peneliti harus merahasiakan informan demi menjaga *privasi* subjek yang diteliti.